

ABSTRAK

Akbar M, Athara. 2024. Strategi Komunikasi Antar Budaya Dalam Upaya Revitalisasi Budaya Jawa Timur Dalam *Event Sattva Aksara Budaya*. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing : Drs. Hery B. Cahyono, M.Si

Kata Kunci : Komunikasi Antar Budaya, Kebudayaan, Jawa Timur, Strategi Komunikasi Antar Budaya, Budaya Jawa Timur, *Sattva Aksara Budaya*

Budaya adalah sebuah hal yang tidak pernah terpisahkan dari kehidupan kita. Budaya sendiri adalah sebuah cara atau kebiasaan kita dalam menjalani kehidupan. Budaya sendiri terdiri dari semua aktivitas kita. Budaya sangatlah lekat dengan aspek kehidupan masyarakat luas terutama masyarakat Indonesia. Namun, dengan seiring berkembangnya zaman, kebudayaan mulai luntur di generasi muda, salah satu penyebabnya yakni masuknya budaya asing dengan mudah ke Indonesia. Maka dari itu, sebagai jalan keluar dalam menangani hal tersebut, perlu adanya upaya pelestarian budaya lokal. Karena hal ini lah, penulis yang tergabung dalam tim Niskala membuat sebuah *event* yang mana dalam *event* tersebut bertujuan untuk melestarikan budaya - budaya lokal yang mulai terkikis saat ini terutama budaya Jawa Timur. *Event* ini berjudul *Sattva Aksara Budaya*, yang memiliki arti berani menulis kembali budaya didalam diri kita. Dalam laporan ini penulis akan membahas bagaimana peranan dari komunikasi antar budaya dalam upaya pelestarian yang akan dilakukan dalam *event Sattva Aksara Budaya* ini. Penulis menggunakan metode penulisan laporan kualitatif deskriptif. Penulis menggunakan metode wawancara, observasi, serta dokumentasi untuk memperoleh data dalam penyusunan laporan. Dalam hasil laporan ini bisa diambil kesimpulan bahwa komunikasi antar budaya memiliki peranan yang sangat penting dalam proses revitalisasi budaya lokal. Sebab, dalam prosesnya kita perlu pengenalan serta pendekatan dengan kebudayaan tersebut agar pesan yang disampaikan tidak disalah artikan oleh berbagai pihak baik masyarakat umum maupun generasi muda. Namun, dalam pelaksanaan *event* tersebut tak lepas dari beberapa hambatan mulai dari konsep yang sering berubah – ubah, pendanaan yang tidak memadai, serta sering terjadinya missskomunikasi dalam tim sendiri.

ABSTRACT

Akbar M, Athara. 2024. The Role of Intercultural Communication in East Java Cultural Revitalization Efforts in the Cultural Script Sattva Event. Communication Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences. University of Muhammadiyah Jember. Supervisor : Drs. Hery B. Cahyono, M.Si

Keyword : Intercultural Communication, Culture, East Java, The Role of Intercultural Communication, East Java Culture, *Sattva Aksara Budaya*

Culture is something that is never separated from our lives. Culture itself is a way or habit of living life. Culture itself consists of all our activities. Culture is very closely related to aspects of the life of the wider community, especially the people of Indonesia. However, with the development of the times, culture began to fade in the younger generation, one of the reasons was the easy entry of foreign cultures into Indonesia. Therefore, as a way out In dealing with this, it is necessary to preserve local culture. Because of this, the author who is part of the Niskala team created an event which in the event aims to preserve local cultures that are starting to erode today, especially East Java culture. This event is titled Sattva Aksara Budaya, which means daring to rewrite the culture within us. In this report the author will discuss how the role of intercultural communication in Preservation efforts will be carried out in this Sattva Aksara Budaya event. The author uses a descriptive qualitative report writing method. The author uses interview, observation, and documentation methods to obtain data in preparing reports. In the results of this report, it can be concluded that intercultural communication has a very important role in the process of revitalizing local culture. Because, in the process we need an introduction and approach to culture This is so that the message conveyed is not misinterpreted by various parties, both the general public and the younger generation. However, the implementation of the event cannot be separated from several obstacles ranging from concepts that often change, inadequate funding, and frequent miscommunication within the team itself.